

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN ELEKTRONIK PADA UNIT FILLING RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rekam medis adalah pengelolaan sistem penyimpanan. Berdasarkan Permenkes nomer 24 tahun 2022 menyebutkan bahwa Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Penerapan sistem informasi di RSD Mangusada belum efektif dikarenakan masih ditemukan angka kejadian *missfile* dalam penyimpanan rekam medis rawat inap. Selain itu disebabkan karena kurang maksimalnya penggunaan tracer dan penggunaan kode warna pada unit *filling* yang menyebabkan masih terjadinya *missfile*. Belum efektif nya penerapan rekam medis elektronik di RSD Mangusada sangat berdampak pada waktu penyediaan rekam medis di bagian rawat inap. Lama nya waktu dalam penyediaan rekam medis akan menghambat pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tanpa adanya berkas rekam medis tersebut. Metode analisis pengembangan sistem yang digunakan *System Develompent Life Cycle (SDLC)*.

Hasil dari penelitian menggunakan uji *usability* yaitu 74.29% atau dapat diklasifikasikan “Baik”. Hasil Uji *Mann Whitney Test* diketahui nilai *signifikan* sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan adanya *efektivitas* penggunaan sistem informasi *filling* elektronik rekam medis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Peneliti berhasil mengurangi angka kejadian *missfile* sesudah penggunaan sistem informasi *filling* elektronik rekam medis. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test*.

Kata Kunci: *Tracer Medical Record, Missfile, Peminjaman, Distribusi, Pengembalian, RSD Mangusada Badung*

ANALYSIS OF ELECTRONIC STORAGE INFORMATION SYSTEM IN THE FILLING UNIT OF MANGUSADA REGIONAL HOSPITAL, BADUNG DISTRICT

ABSTRACT

One of the activities carried out in the medical record is storage system management. Based on Ministry of Health regulations (Permenkes) number 24 of 2022 it states that every Health Service Facility is required to maintain Electronic Medical Records. The application of information systems at Mangusada Hospital has not been effective because there are still cases of misfiles found in inpatient medical record storage. In addition, it is caused by the lack of maximum use of the tracer and the use of color codes on the filling unit which causes misfiles to occur. The ineffective implementation of electronic medical records at Mangusada Hospital has had a major impact on the provision of medical records in the inpatient department. The length of time in providing medical records will hamper the health services that doctors will provide to patients because doctors cannot provide health services to patients without the medical record files. The system development analysis method used is the System Development Life Cycle (SDLC).

The results of the study used the usability test, which was 74.29% or could be classified as "Good". The results of the Mann-Whitney Test show a significant value of $0.005 < 0.05$ so it can be concluded that there is effectiveness in the use of electronic medical record filling information systems. The conclusion of this study is that researchers succeeded in reducing the incidence of misfiles after using an electronic medical record-filling information system. This can be proven by using the Mann-Whitney Test.

Keywords: Tracer Medical Record, Misfile, Borrowing, Distribution, Return, Mangusada Hospital Badung